

## ABSTRAK

*Sekarang ini, banyak sektor perbankan yang telah melakukan go public dengan menerbitkan surat kepemilikan saham melalui bursa untuk mampu meningkatkan sisi passiva dalam memperbesar kemampuannya untuk membiayai aktiva jangka pendek yang akan segera jatuh tempo.*

*Dalam melakukan analisis terhadap suatu perusahaan (bank) banyak model dan metode yang dapat digunakan, salah satunya adalah dengan menggunakan model analisis fundamental berupa analisis rasio yang digunakan untuk melihat kinerja perbankan khususnya dalam hal mengukur kemampuan likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas selama rentang waktu penelitian dilakukan.*

*Pada penulisan thesis ini, penulis ingin melakukan analisis untuk mengetahui adanya atau tidak adanya hubungan antara kinerja perbankan dalam bentuk analisis rasio terhadap imbal hasil saham di bursa.*

*Adapun didalam melakukan analisis yang dimaksud, penulis menggunakan metode statistik dengan menggunakan statistik uji untuk melihat eksistensi dan signifikansi hubungan tersebut. Bilamana dalam analisis diperoleh adanya hubungan yang dimaksud, maka akan dilanjutkan dengan menggunakan metode regresi berganda.*

*Setelah melakukan uji analisis, maka dengan ini dapat diambil kesimpulan umum bahwa imbal hasil saham pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk., PT. Bank Niaga, Tbk., PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk., PT. Bank Lippo, Tbk., serta PT. Bank NISP, Tbk. tidak dipengaruhi oleh hasil perhitungan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas berdasarkan atas laporan keuangan dan neraca laba/rugi masing-masing perusahaan selama rentang waktu lima (5) tahun, yang dilakukan dari bulan Januari 1997 hingga Desember 2001.*

***Kata Kunci: Bank, Saham, Rasio, Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Imbal Hasil (Return).***